



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 7491-7505

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Faktor Determinan *Financial Stress* Pada Mahasiswa

Heny Rahayu Ningsih<sup>1✉</sup>, Vicky Oktavia<sup>2</sup>

Universitas Dian Nuswantoro

Email: [heny28rn@gmail.com](mailto:heny28rn@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tingginya angka putus sekolah (drop out) di perguruan tinggi atas faktor ekonomi menjadi masalah utama bagi mahasiswa rentan dalam menghadapi kendala biaya dan minimnya manajemen keuangan yang benar, dan berakhir sampai putus kuliah. Hal ini menyebabkan finansial menjadi salah satu sumber *stressor* yang belum bisa diselesaikan atau disebut *Financial Stress*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinan yang mempengaruhi financial stress. Penelitian ini metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Angkatan 2020 dengan sampel didapatkan 153 total responden melalui kuesioner Google Formulir secara online. Data primer kuesioner diolah dengan SEM-PLS dibantu smartPLS 3.2.9. Hasil penelitian didapatkan variabel financial literacy berpengaruh negatif, variabel financial behavior berpengaruh positif, dan income memiliki pengaruh positif terhadap *financial stress* yang terjadi studi penelitian pada Mahasiswa Angkatan 2020 Universitas Dian Nuswantoro.

Kata Kunci : *financial stress, financial literacy, financial behavior, income, financial stress pada mahasiswa*

## Abstract

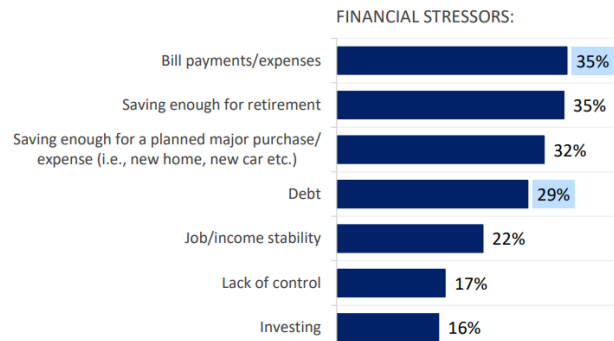
The high dropout rate (drop out) in higher education on economic factors is a major problem for vulnerable students in the face of cost constraints and lack of proper financial management, and ends up dropping out of college. This causes finances to be one of the sources of stressors that cannot be resolved or called Financial Stress. The purpose of this study is to determine the determinants that affect financial stress. This research quantitative method with purposive sampling sampling technique. The population of this study is students of Dian Nuswantoro University Class of 2020 with a sample of 153 total respondents obtained through an online Google form questionnaire. Primary questionnaire data processed with SEM-PLS assisted smartPLS 3.2.9 software. The main research results obtained financial literacy variables have a negative effect, financial behavior variables have a positive effect, and income has a positive effect on financial stress that occurs research studies on active students of the 2020 of Dian Nuswantoro University.

Keyword: *financial stress, financial literacy, financial behavior, income, financial stress on college students.*

## PENDAHULUAN

Tingkat pendidikan menunjukkan peranan penting untuk meningkatkan mutu sumber daya suatu negara. Namun, banyak juga dari sistem pendidikan sekarang yang mengalami rendahnya tingkat retensi dan kelulusan tepat waktu, tak terkecuali pada perguruan tinggi terdapat sistem kebijakan drop out bagi mahasiswanya yang tidak sanggup untuk menyelesaikan masa studi. Faktor keterbatasan ekonomi dan ketidakstabilan finansial menjadi faktor utama yang memungkinkan kesulitan menghadapi pembayaran tagihan akademik (Kumparan, 2023). Ini menjadikan finansial salah satu *stressor* utama keberlangsungan akademik bagi mahasiswa. Stressor yang bersumber dari situasi keuangan dinamakan *Financial Stress* atau stres keuangan. *Financial Stress* dianggap sebagai salah satu sumber stres yang paling penting karena begitu banyak aktivitas terkait dengan perilaku keuangan pribadi (*financial behavior*), alokasi finansial untuk kebutuhan hidup, seperti material akademik, tagihan kuliah, dan sebagainya (Tefaw & Yitayih, 2018). Terjadinya *financial stress* sebagai sumber stres sering ditemukan dalam berbagai literatur, namun dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan masalah ini belum dapat diselesaikan dengan baik.

Dikutip dari website Thewrightinitiative (2023) memaparkan *stressor* yang sering terjadi sebagai distraksi dalam akademik perkuliahan yaitu ada faktor akademik, finansial, keluarga, dan kesehatan (Thewrightinitiative, 2023).



Gambar 1. Sumber *Stressor* dari *Financial Stress*

Sumber : *Financial Stress Survey Index*, QAFP 2023

Pada Gambar 1, sumber pendukung lain seperti indeks survey *Financial Stress* oleh QAFP (*Qualified Associate Financial Planner*) tahun 2023, mengindikasikan hasil utama yaitu, sebesar 40% keuangan menjadi faktor *stressor* utama permasalahan mereka. Pendapatan (*Income*) juga menjadi salah satu faktor penyebab masalah keuangan dalam survey ini dengan persentase 22% (FP Canada, 2023). Mahasiswa rentan dalam sifat konsumtif dan kurangnya manajemen keuangan, dan terkadang sampai putus kuliah (Hicks, 2021).

Penelitian terdahulu oleh (Calonia, 2022) mengemukakan adanya hubungan signifikan antara Literasi Keuangan (*financial literacy*) dengan *financial stress*. Jika seseorang mengetahui tingkat pengetahuan literasi keuangan yang minim akan lebih mungkin terkena situasi finansial yang menyulitkan karena minimnya pengetahuan konsep keuangan yang benar. Selain itu, untuk Perilaku Keuangan (*financial behavior*) berhubungan dengan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya, maka hal ini akan terhindar dari keadaan genting seperti stres akan situasi keuangan. Penelitian (White, 2020) menjelaskan bahwa faktor Pendapatan (*income*) dengan tingkatan yang berbeda juga mempengaruhi terjadinya *financial stress*. Ini dikarenakan sumber pendapatan dan pengalokasian pendapatan yang salah, bisa menjadikan seseorang kesulitan keuangan dan cemas akan finansial mereka.

Di Indonesia, studi tentang *financial stress* belum terlalu banyak dikaji, menjadikan peneliti memilih lingkup Universitas Dian Nuswantoro dengan tujuan untuk memprediksi stres keuangan terjadi pada mahasiswa atas beberapa indikator. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman mengenai *financial stress* masih rendah, karena mahasiswa belum begitu paham mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya hal tersebut dapat merugikan setiap individu.

Teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) mempelajari bagaimana faktor psikologis dan sosial memengaruhi dalam membuat tindakan pengambilan keputusan keuangan seseorang (Wahyuni et al., 2023). Dalam hal ini, *behavioral finance theory* dapat membantu memahami perilaku keuangan seseorang dan membantu dalam pengambilan

keputusan finansial yang lebih baik.

Lazarus & Folkman dalam (Tesfaw & Yitayih, 2018). mengartikan *Coping Strategies* tertuju pada perilaku yang dilakukan individu untuk mengurangi, atau mentoleransi stres. Mahasiswa dapat mengurangi stres dalam berbagai mekanisme dan dapat dikaitkan hal-hal positif, serta untuk mengurangi konsekuensi negatif dari stres karena situasi keuangannya sendiri (Tesfaw & Yitayih, 2018).

*Stressor* ialah suatu kondisi atau situasi dimana penuh dengan tekanan yang pada akhirnya bisa menyebabkan seseorang mengalami stres (Lopez, 2021). *Stressor* dapat berasal dari berbagai faktor, seperti pendidikan, akademik, bersosialisasi, kontrol diri, tuntutan permintaan, serta faktor finansial (Tesfaw & Yitayih, 2018) dan (Firli et al., 2021).

*Financial Stress* atau Stres keuangan mendeskripsikan masalah keuangan dan ekonomi yang terus-menerus dihadapi individu. *Financial Stress* bisa dipahami sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan (Narada et al., 2020). Beberapa sumber penelitian terdahulu telah mengeksplorasi dampak dan stres keuangan dari perspektif dan faktor yang berbeda. Mahasiswa dengan stres keuangan yang tinggi merasa terpaksa meninggalkan perguruan tinggi karena kebutuhan mendesak. Mahasiswa hanya mengetahui sedikit mekanisme koping untuk mencegah stres keuangan yang mereka alami (Hicks, 2021). Smathers et al., (2022) berpendapat jika stress keuangan merupakan sumber stres yang berdampak pada mahasiswa baik dari kesulitan keuangan untuk akhirnya berhenti dari kuliah.

Rahman et al., (2021) memberikan definisi *Financial Literacy* untuk memahami dan periksa opsi untuk pendanaan, persiapan untuk masa depan, dan menanggapi situasi secara memadai. Penelitian oleh Rizcay et al., (2022), jika orang mempunyai tingkat literasi keuangan rendah lebih mungkin terkena stres keuangan. Individu yang melek finansial cenderung memiliki tingkat keterampilan keuangan lebih tinggi. Pada hubungan ini, rendahnya tingkat *Financial Literacy* suatu individu, semakin meningkat juga tingkat *Financial Stress*nya. Hal ini ditunjukkan akan berdampak pada manajemen dan perilaku keuangan mahasiswa yang kurang.

Anthony (2021), menyebutkan definisi *Financial Behavior* sebagai pola tindakan seperti menghasilkan, menabung, membelanjakan, dan pengambilan keputusan. Perilaku keuangan juga terbagi dari segi positif serta negatifnya. Perilaku keuangan positif mencakup contohnya, manajemen kas yang baik, pengelolaan utang yang efektif, dan kebiasaan menabung dan berinvestasi merupakan perilaku keuangan positif. Sedangkan perilaku keuangan negatif masalah pengelolaan utang, pengeluaran berlebihan, hutang dan ketidakmampuan untuk menabung, contohnya pengeluaran impulsif atau konsumtif,

manajemen utang yang buruk, dan ketidakmampuan untuk membuat anggaran yang efektif (Rahman et al., 2021). Ketika individu terlibat dalam perilaku keuangan yang buruk, seperti konsumtif, mereka cenderung mengalami stres keuangan. Di sisi lain, individu yang menunjukkan perilaku keuangan yang positif, cenderung memiliki tingkat stres keuangan yang lebih rendah. Berbeda dengan penelitian (Lopez et al., 2021) memaparkan kebiasaan perilaku keuangan yang buruk menyebabkan *financial stress* menjadi naik.

Youla, Y. (2021), memberikan definisi *Income* ialah hasil usaha ekonomi seseorang maupun individu untuk memenuhi kebutuhan atau usaha meningkatkan kekayaan mereka. (White, 2020) beranggapan ada faktor lain *financial stress* pada mahasiswa, salah satunya individu yang mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi konsumtif. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, banyak juga yang masih mengandalkan uang saku dari orang tua mereka.

Menurut penelitian (Nurmalitasari et al., 2023) memaparkan mahasiswa tidak bisa mengikuti aktivitas akademik karena masalah keuangan, dan memiliki masalah dalam pendapatan memiliki pengaruh terkait dengan *financial stress*. Guan et al, (2022), mengungkapkan faktor Pendapatan serta kondisi ekonomi yang berubah-ubah membuat tingkat pendapatan yang tidak menentu, khususnya mahasiswa yang menjalani kuliah sambil *part time*. (Sheehan et al., 2020) dan (White, 2020) berpendapat jika tingkat pendapatan juga mempengaruhi terkena stres keuangan pada responden umum yang sudah bekerja. Ini disebabkan jika hasil pendapatan yang cukup akan dialokasikan untuk berbagai kebutuhan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Data primer, dari hasil kuesioner yang telah disebar secara online melalui Google Formulir. Data sekunder diperlukan sebagai literatur dan data pendukung. Populasi penelitian ini mahasiswa aktif Universitas Dian Nuswantoro Angkatan 2020. Teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah penentuan sampel dirumuskan dengan Rumus *Lemeshow* dikarenakan populasi belum diketahui secara spesifik. Rumus ini menentukan besar sampel yang didasarkan oleh tingkat kesalahan atau error yang disesuaikan dengan populasi yang didapat oleh peneliti. (Nugroho, 2022).

$$n = Z^2 P \frac{(1 - P)}{d^2}$$

$\frac{(1 - 0,5)}{(0,10)^2}$

$$n = (1,96^2 \times 0,5)$$

$$n = 1,9208 (50)$$

$$n = 96,04$$

Dari perhitungan tersebut, peneliti mendapatkan 96 minimal responden, dan didapatkan 153 total diteliti lebih lanjut, dengan kriteria responden yaitu, mahasiswa aktif Universitas Dian Nuswantoro serta Angkatan 2020 (sedang menempuh semester 7). Tertampil untuk indikator kuesioner pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel, Indikator, dan Sumber

Dependen	Item Measurement	Referensi
Financial Stress	Y1.1 Saya khawatir tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan bulanan saya	Samantha (2021), Rahman (2021), Osman H. (2022)
	Y1.2 Saya khawatir tidak memiliki cukup uang untuk membayar kebutuhan sehari-	
	Y1.3 Ketika dihadapkan pada masalah keuangan, saya sulit menemukan solusinya.	
	Y1.4 Saya merasa stres ketika memikirkan kondisi keuangan yang saya miliki	
	Y1.5 Saya sering merasa tertekan/cemas karena situasi keuangan pribadi	
Independen	Item Measurement	Referensi
Financial Literacy	X1.1 Saya memahami pentingnya investasi untuk kebutuhan di masa depan	Triana (2022), Osman Z (2018)
	X1.2 Saya mengetahui dan memahami tentang kredit/pinjaman lembaga keuangan	
	X1.3 Saya mengetahui tentang pentingnya asuransi & manajemen resiko	
	X1.4 Saya mengetahui dan memahami bahwa menyimpan uang di rekening tabungan merupakan cara yang terbaik	
	X1.5 Pentingnya mengatur pengeluaran, untuk melindungi diri dari hal tak terduga	
Financial Behavior	X2.1 Saya rutin membuat perencanaan pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya	Lopez (2021), Pratiwi (2019), Osman Z (2018)
	X2.2 Saya menyediakan dana untuk keperluan tak terduga	
	X2.3 Saya menghabiskan lebih banyak uang daripada yang saya miliki	
	X2.4 Saya selalu membayar tagihan dengan tepat waktu (kos, listrik, uang kuliah, dll)	
	X2.5 Saya rutin menyisihkan sebagian uang saya untuk keperluan menabung	
Income	X3.1 Saya merasa pengeluaran pendapatan saya cukup boros	Rahman (2021), Reviandani (2019)
	X3.2 Saya mempunyai uang yang cukup untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang sama bersama teman saya	
	X3.3 Pendapatan saya sisihkan untuk keperluan mendadak dan juga untuk investasi	
	X3.4 Saya bekerja sampingan untuk mendapatkan bonus pemasukan tambahan	
	X3.5 Pendapatan yang saya hasilkan tidak menentu setiap bulannya	

Teknik pengumpulan data, yakni data kuesioner melalui Google Formulir yang disebarakan secara online. Untuk penelitian ini memakai pengukuran skala likert dengan poin 1 – 5 di setiap pernyataan indikatornya (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data memakai analisis SEM dibantu SmartPLS versi 3.2.9 untuk pengolahan datanya. Pengujian SEM-PLS mempunyai tujuan menguji hubungan prediktif antar konstruk guna mengetahui ada hubungan dan parameter ketepatan model prediksi menggunakan algoritma PLS, dilihat dari nilai koefisien determinasi (Ghozali, 2021). Metode Analisis Data menggunakan model pengukuran konstruk dilakukan dengan uji *outer model* untuk kelayakan data yang diuji seperti validitas signifikan serta reabilitas, dan uji *inner model* sebagai signifikan hubungan antar konstruk laten, serta uji hipotesis berpengaruh atau tidaknya melalui analisis regresi berganda.

## Hipotesis

### Hubungan *Financial Literacy* terhadap *Financial Stress*

Penelitian terdahulu oleh Calonia (2023), menyatakan *Financial Literacy* berpengaruh pada *Financial Stress*. Penelitian dengan hasil yang sama oleh (Rizcay et al., 2022) dengan mahasiswa sebagai responden, memperoleh adanya hubungan signifikan antara variabel *financial literacy* dengan *financial stress*. Serta (Ravikumar et al., 2022) menyebutkan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap stres keuangan untuk membantu dalam pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik.

H<sub>1</sub>: *Financial Literacy* berpengaruh negatif terhadap *Financial Stress*

### Hubungan *Financial Behavior* terhadap *Financial Stress*

Penelitian Calonia (2022), mengemukakan *Financial Behavior* berpengaruh pada *Financial Stress*. Survey menunjukkan adanya kebiasaan belanja yang buruk, penghematan yang tidak konsisten, dan manajemen uang yang tidak teratur. Demikian juga (Smathers et al., 2022) ditemukannya hubungan tidak signifikan antara *financial behavior* dengan *financial stress*. Serta dari (Sabri & Aw, 2020) menyatakan *financial behavior* berpengaruh negatif pada stres keuangan. Ketika individu terlibat dalam perilaku keuangan yang buruk, seperti konsumtif, cenderung mengalami stres keuangan. Di sisi lain, individu menunjukkan perilaku keuangan yang positif, cenderung memiliki tingkat stres keuangan yang lebih rendah. Berbeda dengan penelitian (Lopez et al., 2021) variabel *Financial Behavior* berpengaruh positif pada *Financial Stress*, dikarenakan kebiasaan perilaku keuangan yang buruk menyebabkan *financial stress* jadi naik.

H<sub>2</sub>: *Financial Behavior* berpengaruh negatif terhadap *Financial Stress*

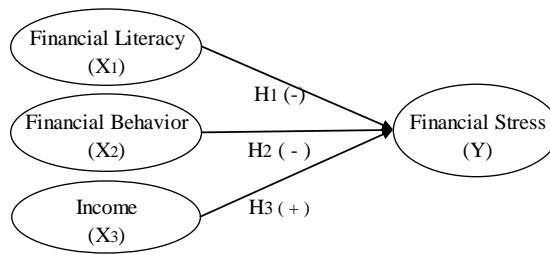
### Hubungan *Income* terhadap *Financial Stress*

Penelitian terdahulu oleh Guan et al, (2022), mengungkapkan faktor Pendapatan (*income*) memiliki pengaruh signifikan relevan pada *financial stress*. Kondisi ekonomi yang berubah-ubah membuat tingkat pendapatan yang tidak menentu, khususnya mahasiswa yang menjalani kuliah sambil part time. (Sheehan et al., 2020) dan (White, 2020) berpendapat jika tingkat pendapatan juga mempengaruhi terkena stres keuangan pada responden yang sudah bekerja. Ini disebabkan jika hasil pendapatan yang cukup, dialokasikan untuk berbagai kebutuhan. Hal ini tidak sama pada hasil penelitian (Rizcay et al., 2022) melaporkan adanya hubungan tidak signifikan berpenghasilan rendah dan stress keuangan yang tinggi. Tinjauan menyimpulkan adanya tingkat ketimpangan pendapatan yang tinggi untuk dialokasikan ke berbagai kebutuhan, sangat terkait dengan stres

keuangan yang lebih tinggi.

H<sub>3</sub> : *Income* berpengaruh positif terhadap *Financial Stress*

Berdasarkan pemaparan, serta alasan yang mendukung telah disebutkan, dirumuskan kerangka pemikiran penelitian, pada Gambar 2.



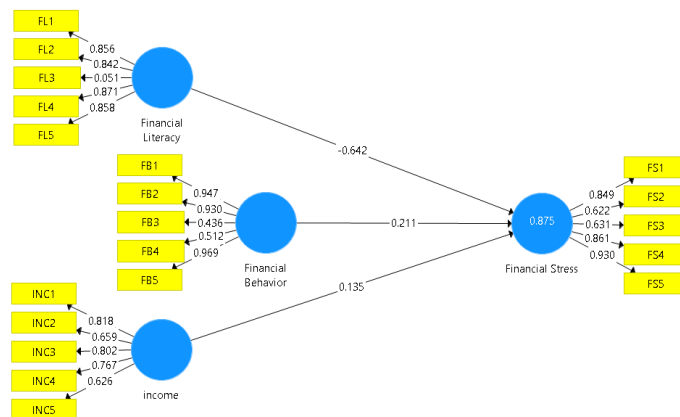
Gambar 2. Kerangka Konseptual

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Konvergen Validitas dan Reabilitas Komposit

Uji Konvergen menguji sejauh mana konstruk tersebut menjelaskan korelasi itemnya dengan melihat nilai *loading factor* harus > 0.7 tiap indikator yang bersifat *confirmatory* dan 0.6 hingga 0.7 secara *exploratory* (Hair et al., 2019). Gambar 3 menunjukkan Diagram Jalur Model.



Gambar 3. Diagram Jalur Model

sumber : data diolah, 2023

Tabel 3, menunjukkan indikator FL3, FB3 dan FB4 berwarna merah akan dihapus karena nilai tidak valid.

Tabel 3. Uji Convergent Validity dan Composite Reability

Variabel	Item	Loading Factor	AVE	Composit Reability
<i>Financial Stress</i> (Tekanan Keuangan)	FS1	0.849	0.622	0.889 (reliabel)
	FS2	0.622		
	FS3	0.631		
	FS4	0.861		
	FS5	0.930		
<i>Financial Literacy</i> (Literasi Keuangan)	FL1	0.856	0.735	0.917 (reliabel)
	FL2	0.842		
	FL3	<b>0.051</b>		
	FL4	0.871		
	FL5	0.858		
<i>Financial Behavior</i> (Perilaku Keuangan)	FB1	0.947	0.943	0.980 (reliabel)
	FB2	0.930		
	FB3	<b>0.436</b>		
	FB4	<b>0.512</b>		
	FB5	0.969		
<i>Income</i> (Pendapatan)	INC1	0.818	0.545	0.856 (reliabel)
	INC2	0.659		
	INC3	0.802		
	INC4	0.767		
	INC5	0.626		

sumber : data diolah, 2023

Dari Tabel 4, dari hasil *loading factor* dikatakan sudah valid dikarenakan nilai disetiap indikator yang diujikan lebih besar dari 0.7, dan nilai 0.6 - 0.7 masih bisa dikatakan layak (Ghozali, 2021). Dilanjut melihat nilai AVE untuk mempertegas uji konvergen dengan nilai harus > 0.5 (Hair et al., 2019). Nilai AVE dilihat lebih besar 0.5 untuk item indikator yang diujikan, yang tidak termasuk lebih baik dihapuskan (Ghozali, 2021). Hasil dari uji AVE didapatkan semua variabel valid karena hasil diujikan mendapat nilai lebih dari 0.5. AVE yang dapat diterima menunjukkan semua variabel yang diuji mengindikasikan kontribusi yang tepat pada konstruk (Hair et al., 2019).

Dari hasil *Reability Composite*, untuk membuktikan konsistensi instrumen dalam mengukur reabilitas konstruk, yang mana harus lebih besar dari 0.7 menurut pedoman *Rule of Thumb*. Berdasarkan uji tersebut, didapatkan hasil bahwa semua variabel yang diuji memiliki reabilitas yang baik dengan nilai lebih dari 0.7 dan efektif mendasari konsep atau teori yang melatarbelakangi konstruk (Ghozali, 2021).

### Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

#### Uji Multikolonieritas

Dalam konteks analisis regresi, multikolonearitas dapat menyebabkan nilai signifikansi dari koefisien regresi berubah secara drastis, sehingga mempengaruhi prediksi variabel terikat secara tidak presisi. Oleh karena itu, jika penelitian tidak mengalami multikolonearitas, artinya variabel bebas dalam model regresi tidak menunjukkan korelasi yang kuat, sehingga kekuatan prediksinya dianggap lebih handal dan stabil. Kita bisa melihatnya dari nilai *Collinearity statistic* VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan kriteria nilai harus lebih < 10 (Ghozali, 2021).

Tabel 4. Nilai Inner VIF

Variabel	Nilai Inner VIF
	Financial Stress
Financial Literacy	3.824
Financial Behavior	3.949
Income	2.250

sumber : data diolah, 2023

Dari Tabel 4, hasil didapatkan nilai asumsi VIF uji multikolonieritas setiap variabel sudah terpenuhi dan sudah lolos, karena nilai setiap variabel independen < 10.

Uji R-Square

*R-Square* dikenal *Squared Multiple Correlations (SMC)* untuk tingkat varian (persentase) yang dicerminkan oleh prediktor dari faktor-faktor yang bersangkutan (Hair et al., 2019).

Tabel 5. R-Squared &amp; R-Squared Adjusted

Variabel	R Square	R-Squared Adjusted
<i>Financial Stress</i>	0.881	0.878

sumber : data diolah, 2023

Hasil Tabel 5, menunjukkan semua variabel independen, serentak berpengaruh pada dependen Y sebesar 0.881 atau hampir 88.1% variasi data dapat dijelaskan oleh model tersebut. Didapatkan nilai R-Squared Adjusted 0.878 atau 87,8% , dimana kriteria *Rule of Thumb* diatas 0.67, artinya nilai menunjukkan klasifikasi model yang kuat (Hair et al., 2019).

Uji terhadap Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping*, yaitu prosedur nonparametrik yang memungkinkan pengujian signifikansi statistik dengan melihat nilai signifikan *P-Value* (<0,05), *T-Statistic* (>1,96), dan berpengaruh positif atau negatif terlihat pada koefisien regresi lewat *original sample* (o) berikut :

Tabel 7. Uji Signifikan Model Regresi Berganda

Pengaruh	Sampel Asli	T-Statistic	P-Values	Kesimpulan
Financial Literacy (X1) terhadap Financial Stress (Y)	-0,597	8,200	0,000	<b>Diterima</b>
Financial Behavior (X2) terhadap Financial Stress (Y)	0,225	2,765	0,003	<b>Ditolak</b>
Income (X3) terhadap Financial Stress (Y)	0,182	4,452	0,000	<b>Diterima</b>

sumber : data diolah, 2023

Digunakan rumus persamaan regresi *Financial Stress* (Y) =  $\alpha + \beta_1(-0,597 FL) + \beta_2(0,225 FB) + \beta_3(0,182 INC)$ . Hasil Tabel 6 untuk uji signifikansi model regresi berganda, dapat diambil kesimpulannya berikut :

- 1) Uji pengaruh variabel *Financial Literacy* (X1) terhadap *Financial Stress* (Y) menunjukkan T-*statistic* 8,200 dengan P-*Value* 0,000 dikatakan signifikan, karena nilai T-*statistic* lebih dari 1,96 nilai P-*Value* lebih kecil dari 0,05 serta negatif (- 0,597), artinya hipotesis ini *Diterima*.
- 2) Uji pengaruh variabel *Financial Behavior* (X2) terhadap *Financial Stress* (Y) menunjukkan T-*statistic* 2,765 dengan P-*Value* 0,003 dikatakan signifikan karena nilai T-*statistic* melebihi dari 1,96 untuk nilai P-*Value* kurang dari 0,05 namun hasil sample positif (0,225) maka hipotesis ini tidak sesuai atau *Ditolak*
- 3) Uji pengaruh variabel *Income* (X3) terhadap *Financial Stress* (Y) menunjukkan T-*statistic* 4,452 dengan P-*Value* 0,000 dikatakan signifikan karena nilai T-*statistic* lebih dari 1,96 dan nilai P-*Value* kurang dari 0,05, serta positif (0,182) maka hipotesis ini *Diterima*.

Didapatkan nilai koefisien regresi (X1) *Financial Literacy* bernilai negatif -0,597 artinya jika tingkat *Financial Literacy* naik, maka mengindikasikan *Financial Stress* akan menurun sebesar -0,597. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Financial Literacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Stress*. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Calonia, 2022; Ravikumar et al., 2022; Rizcay et al., 2022), jika tingkat *financial literacy* yang semakin baik akan menurunkan kendala *financial stress* tersebut. Pengetahuan, pemahaman, serta edukasi yang memumpuni akan terhindar dari situasi finansial yang dapat merugikan individu.

Didapatkan nilai koefisien regresi (X2) *Financial Behavior* bernilai positif 0,225 artinya jika tingkat *Financial Behavior* naik, maka *Financial Stress* akan meningkat sebesar 0,225. Hasil menunjukkan Variabel *Financial Behavior* mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada *Financial Stress*. Ini tidak sejalan dengan penelitian (Calonia, 2022; Sabri & Aw, 2020) dan sesuai penelitian (Lopez et al., 2021) jika perilaku keuangan semakin baik atau tinggi akan menurunkan stres keuangan tidak menjadi tolak ukur dalam menentukan faktor yang mempengaruhi variabel Y ini. Dibutuhkan identifikasi lebih dalam dengan mengklasifikasikan perbandingan perilaku keuangan yang positif dan negatif serta dampaknya. Perlunya riset lebih spesifik serta penambahan identifikasi indikator yang cocok dan akurat.

Didapatkan nilai koefisien regresi (X3) *Income* bernilai positif 0,182 ini artinya jika tingkat *Income* naik, maka *Financial Stress* akan meningkat sebesar 0,182. Variabel Independen *Income* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial stress*, ini relevan dengan penelitian (Guan et al., 2022; Sheehan et al., 2020; White et al., 2020) bahwa kondisi dan kebutuhan ekonomi yang selalu berubah mengakibatkan pendapatan yang tidak menentu serta alokasi pendapatan untuk keperluan lain-lain termasuk biaya

akademik. Seperti halnya juga memiliki pendapatan yang cukup namun belum menghindari perilaku konsumtif, mengakibatkan stres keuangan yang tinggi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapati mayoritas mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Angkatan 2020 memberikan penilaian rendah hingga sedang pada item indikator dari variabel Independen (X2) *Financial Behavior* dibandingkan dengan variabel independen yang lain yaitu *Financial Literacy* (X1) dan *Income* (X3), yang didapati rata-rata penilaian setiap item yang diberikan cenderung layak dan kuat. *Financial Stress* sebagai variabel dependen (Y) juga memiliki penilaian yang kuat dan moderat disetiap ujinya.

Peneliti menyadari dalam penelitian ini harus lebih memperbanyak lagi referensi yang relevan dan lebih akurat. Penting bagi peneliti selanjutnya untuk mendalami terkait kontribusi variabel-variabel yang diteliti. Strategi Koping sangat disarankan mahasiswa untuk diterapkan untuk mengurangi *financial stress* seperti menyiapkan dana tabungan darurat, mencari dukungan atau bantuan orang lain untuk menyediakan bantuan keuangan, hingga mengurangi pengeluaran untuk yang tidak perlu. Batasan penelitian ini, diantaranya objek penelitian yang kurang spesifik dan keterbatasan jumlah responden, selain itu dibutuhkan riset lebih untuk mengklasifikasikan indikator untuk mendukung model penelitian. Saran untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial stress*. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap pengelolaan keuangan, serta mengurangi sifat konsumtif yang akan sangat merugikan. Penelitian selanjutnya disarankan lebih banyak sampel responden dan menambahkan klasifikasi pendapatan, uji pengetahuan literasi keuangan, klasifikasi perbedaan *financial behavior* yang positif maupun negatif, menambahkan variabel kontrol berdasarkan jenis kelamin, serta meneliti populasi lebih beragam dengan kriteria baru untuk mengetahui stres keuangan memengaruhi demografi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

Anthony, M., Sabri, M. F., Wijekoon, R., Abdul Rahim, H., Abdullah, H., Othman, Mohd. A., & Md. Yusoff, I. S. (2021). The Influence of Financial Socialization, Financial Behavior, Locus of Control and Financial Stress on Young Adults' Financial Vulnerability. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(19). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i19/11738>

- Calonia, J. T. (2022). Financial Literacy And Financial Behavior: Predictors Of Financial Stress Among Employees Of Catholic Schools. *The International Journal of Business Management and Technology*, 6. <https://paper.researchbib.com/view/paper/372918>
- Firli, A., Khairunnisa, S., & Rahadian, D. (2021). The Influence Of Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, And Financial Knowledge On Financial Satisfaction Of Working Age Population. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 21(3), 228. <https://doi.org/10.25124/jmi.v21i3.3723>
- FP Canada. (2023). Financial Stress Survey Index for 2023. Link : <https://www.fpcanada.ca/planners/2023-financial-stress-index> . Di unduh 2 Desember 2023.
- Ghozali, I. (2021). Partial Least Squares "Konsep, Teknik dan Aplikasi" menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 untuk Penelitian Empiris (Edisi 3). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [Hair, J.F.](#), [Risher, J.J.](#), [Sarstedt, M.](#) and [Ringle, C.M.](#) (2019), "When to use and how to report the results of PLS-SEM", *European Business Review*, Vol. 31 No. 1, pp. 2-24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hicks, Samantha Pearl. (2021). "Financial Stress in Undergraduate Students". Walden *Doctoral Studies*. <https://scholarworks.waldenu.edu/dissertations/9867> diakses 7 Oktober 2023.
- Kumparan. (2023). Mengapa Faktor Ekonomi menjadi penyebab utama meningkatnya Angka Putus Sekolah? <https://kumparan.com/berita-terkini/mengapa-faktor-ekonomi-menjadi-penyebab-utama-meningkatnya-angka-putus-sekolah-20q9wErW2BD/3> diakses 2 Oktober 2023.
- Lopez Alvarado, Paula Andrea, (2021). Factors Associated With Financial Stressors, Financial Stress, and Financial Behaviors, *Spring 1920 to Summer 2023*. 8333. DOI : 10.26076/f31c-3b66
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurmalitasari, Awang Long, Z., & Faizuddin Mohd Noor, M. (2023). Factors Influencing Dropout Students in Higher Education. *Education Research International*. <https://doi.org/10.1155/2023/7704142>
- Osman, H. M., & Elfaki, A. (2023). FACTORS RELATED TO FINANCIAL STRESS AMONG MUSLIM STUDENTS IN MALAYSIA: A CASE STUDY OF SUDANESE STUDENTS. In *Academy of Entrepreneurship Journal*, (Vol. 29, Issue 6). Link : <https://www.abacademies.org/articles/factors-related-to-financial-stress-among->

- Osman, Z., Madzlan, E. M., & Ing, P. (2018). In Pursuit of Financial Well-being: The Effects of Financial Literacy, Financial Behaviour and Financial Stress on Employees in Labuan. In *International Journal of Service Management and Sustainability* (Vol. 3, Issue 1). DOI :10.24191/ijms.v3i1.8041
- Pratiwi, O. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Efficacy, & Risk Tolerance Terhadap Financial Satisfaction Pada Pegawai Pt. Bank Mandiri (Persero) Kantor Pusat. *Jurnal Dinamika Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 1-11. DOI : <https://doi.org/10.21009/JDMB.02.2.1>
- Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The role of financial behaviour, financial literacy, & financial stress in explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia. *Future Business Journal*, 7(1). doi.org/10.1186/s43093-021-00099-0
- Ravikumar, T., Sriram, M., Girish, S., Anuradha, R., & Gnanendra, M. (2022). Financial stress, financial literacy, and financial insecurity in India's informal sector during COVID-19. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 285–294. DOI : 10.21511/imfi.19(2).2022.25
- Sabri, M. F., & Aw, E. C. X. (2020). Untangling financial stress and workplace productivity: A serial mediation model. *Journal of Workplace Behavioral Health*, 35(4), 211–231. <https://doi.org/10.1080/15555240.2020.1833737>
- Smathers, K., Chapman, E., Deringer, N., & Grieb, T. (2022). The Relationship Between Financial Stress and College Retention Rates. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 0(0). <https://doi.org/10.1177/15210251221104984>
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Tesfaw, A., & Yitayih, T. T. (2018). A Study on Financial Stress and Coping Strategies among Students in Rift Valley University, Ethiopia National Disaster Risk Management Commission, Ethiopia 2. *Humanity & Social Sciences Journal*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.5829/idosi.hssj.2018.01.10>
- TheWrightInitiative.com. (2023). Student Management Tips. Link : <https://thewrightinitiative.com/misc/student-stress-management-tips.html>. Diakses 17 Desember 2023.
- Usman, M., & Banu, A. (2019). A Study on Impact of Financial Stress on Students' Academics. *Journal of Business & Economic Policy*, 6(1). <https://doi.org/10.30845/jbep.v6n1p7>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*,

7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>

White, K. J. (2020). Financial Stress and the Relative Income Hypothesis Among Black College Students. *Contemporary Family Therapy*, 42(1), 25–32. <https://doi.org/10.1007/s10591-019-09531-8>

Youla., Tri O., Dennij, M,. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi* (Vol. 9 No.1 (2021): JE VOL 9 NO 1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/323>